

## ABSTRAK

Ilmu *fara'id* merupakan ilmu tentang kaidah pembagian harta warisan berdasarkan hukum islam. Allah memerintahkan kita untuk melaksanakan pembagian harta warisan sesuai syariatnya. Apabila kita melaksanakannya maka kita akan mendapatkan rahmatNya. Dalam proses penghitungan pembagian harta diwarisan di perlukannya harta dan ahli waris, dengan tahapan menentukan bagian (*furudh*), ahli waris kemudian, menentukan asal masalah, lalu menghitung siham. Namun hal ini menjadi masalah karena proses yang sangat menyulitkan bagi masyarakat awam muslim yang tidak memahami ilmu *fara'id*. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan membangun sistem *Chatbot* pembagian harta warisan sesuai dengan kaidah hukum *fara'id*. Dengan tujuan agar masyarakat muslim yang hendak melakukan pembagian harta warisan dengan menerapkan syariat islam dapat menemukan pembagian hartanya secara mudah. Adapun metode *rule-based* yang digunakan untuk menentukan bagian (*furudh*) tiap-tiap ahli waris. Metode pengembangan yang digunakan metode *waterfall*. Hasil pengujian yang didapat setelah menerapkan metode *rule-based* dalam sistem perhitungan pembagian harta waris cukup sesuai dengan perhitungan pembagian harta secara manual. Ahli waris yang dapat di proses oleh sistem ini ialah ahli waris suami, istri, anak perempuan dan anak-laki. Total rule pada kasus ini sebanyak 18 rule dengan total seluruh data pengujian sebanyak 30 data pengujian. Penggunaan metode *rule-based* pada sistem ini menghasilkan tingkat persentase akurasi mencapai 93%.

**Kata kunci** : *Chatbot*, Ilmu *Fara'id*, Metode *Rule-Based*, *Waterfall*